

Bacalah resensi berikut !

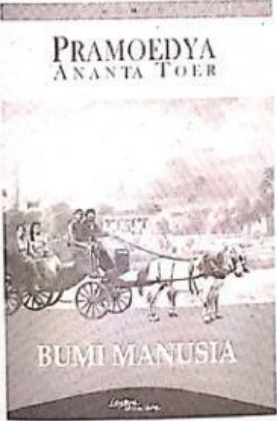
Sejarah dalam Bingkai Sastra

Judul buku : *Bumi Manusia*
 Penulis : Pramoedya Ananta Toer
 Penerbit : Lentera Dipantara
 Tahun terbit : 2018 (cetakan ke-27)

Bumi Manusia merupakan sebuah novel sejarah yang ditulis oleh Pramoedya Ananta Toer dan diterbitkan pada 1980. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan seorang anak pribumi bernama Minke pada masa kolonial Belanda di Indonesia. Minke adalah seorang pemuda cerdas dan ambisius yang bercita-cita menjadi penulis. Ia bersekolah di sekolah Belanda dan bergaul dengan orang Belanda, seperti Robert Suurhof.

Novel ini menggambarkan secara rinci kondisi sosial dan politik pada masa kolonial Belanda di Indonesia, termasuk ketidakadilan dan diskriminasi terhadap rakyat pribumi. Minke dan teman-temannya dihadapkan pada berbagai tantangan dan konflik dalam upaya mereka untuk mengubah kondisi sosial dan politik yang ada.

Salah satu kekuatan utama dari novel ini adalah kemampuan Pramoedya dalam menggambarkan suasana dan kondisi sosial pada masa itu secara mendetail dan akurat. Pembaca dapat merasakan betapa sulitnya hidup sebagai rakyat pribumi di bawah pemerintahan kolonial Belanda.



Novel ini juga menghadirkan tokoh-tokoh yang kompleks dan multidimensi, dengan latar belakang dan kepribadian yang kaya. Minke sendiri merupakan karakter yang sangat kuat dan inspiratif dengan semangat dan tekad yang tidak mudah dipatahkan meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan dan kesulitan.

Namun, narasi dalam novel ini terkadang terlalu lambat dan detail sehingga pembaca merasa bosan pada beberapa bagian. Selain itu, beberapa dialog dalam novel terkesan terlalu formal dan tidak natural.

Secara keseluruhan, *Bumi Manusia* menjadi sebuah novel sejarah yang menarik untuk dibaca. Penggambaran kondisi sosial dan politik pada masa kolonial Belanda di Indonesia serta semangat perjuangan rakyat Indonesia untuk merdeka digambarkan dengan jelas. Novel ini juga memberikan perspektif yang berbeda tentang masa lalu Indonesia dan menghadirkan karakter-karakter yang kuat dan inspiratif.

1. Tentukan struktur pada teks resensi tersebut !

Teks Resensi
Sejarah dalam Bingkai Sastra

Judul buku : *Bumi Manusia*
 Penulis : Pramoedya Ananta Toer
 Penerbit : Lentera Dipantara
 Tahun terbit : 2018 (cetakan ke-27)

Bumi Manusia merupakan sebuah novel sejarah yang ditulis oleh Pramoedya Ananta Toer dan diterbitkan pada 1980. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan seorang anak pribumi bernama Minke pada masa kolonial Belanda di Indonesia. Minke adalah seorang pemuda cerdas dan ambisius yang bercita-cita menjadi penulis. Ia bersekolah di sekolah Belanda dan bergaul dengan orang Belanda, seperti Robert Suurhof.

Novel ini menggambarkan secara rinci kondisi sosial dan politik pada masa kolonial Belanda di Indonesia, termasuk ketidakadilan dan diskriminasi terhadap rakyat pribumi. Minke dan teman-temannya dihadapkan pada berbagai tantangan dan konflik dalam upaya mereka untuk mengubah kondisi sosial dan politik yang ada.

Salah satu kekuatan utama dari novel ini adalah kemampuan Pramoedya dalam menggambarkan suasana dan kondisi sosial pada masa itu secara mendetail dan akurat. Pembaca dapat merasakan betapa sulitnya hidup sebagai rakyat pribumi di bawah pemerintahan kolonial Belanda.

Novel ini juga menghadirkan tokoh-tokoh yang kompleks dan multidimensi, dengan latar belakang dan kepribadian yang kaya. Minke sendiri merupakan karakter yang sangat kuat dan inspiratif dengan semangat dan tekad yang tidak mudah dipatahkan meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan dan kesulitan.

Namun, narasi dalam novel ini terkadang terlalu lambat dan detail sehingga membuat pembaca merasa bosan pada beberapa bagian. Selain itu, beberapa dialog dalam novel juga terkesan terlalu formal dan tidak natural.

Secara keseluruhan, *Bumi Manusia* menjadi sebuah novel sejarah yang menarik untuk dibaca. Penggambaran kondisi sosial dan politik pada masa kolonial Belanda di Indonesia serta semangat perjuangan rakyat Indonesia untuk merdeka digambarkan dengan jelas. Novel ini juga memberikan perspektif yang berbeda tentang masa lalu Indonesia dan menghadirkan karakter-karakter yang kuat dan inspiratif.

2. Temukan ciri kebahasaan pada teks resensi tersebut !

3. Temukan arti kosakata dan buatlah dalam bentuk kalimat

1. ambisius
2. inspiratif
3. karakter
4. perspektif
5. diskriminasi

Kerjakan soal-soal berikut!
Bacalah teks resensi berikut!



Judul buku : *Selamat Menunaikan Ibadah Puisi*
Penulis : Joko Pinurbo
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
Tahun terbit : 2016

Selamat Menunaikan Ibadah Puisi adalah sebuah kumpulan puisi karya Joko Pinurbo yang terbit pada 2016. Kumpulan ini terdiri dari 121 puisi yang mengeksplorasi berbagai tema, seperti cinta, keindahan, agama, dan kritik sosial.

Dalam kumpulan ini, Joko Pinurbo menunjukkan kemampuan luar biasa dalam menghadirkan gambaran yang sangat kaya dan menggugah hati dalam puisinya. Selain itu, Joko Pinurbo menunjukkan kemampuannya dalam mengkritik berbagai masalah sosial dalam puisinya, seperti korupsi, pengemis jalanan, dan peran media massa dalam masyarakat.

Puisi-puisi dalam kumpulan ini juga memiliki gaya bahasa dan diksi yang sangat khas dari Joko Pinurbo dengan menggabungkan penggunaan kata-kata sederhana dengan gambaran-gambaran yang kuat dan mendalam. Dalam beberapa puisinya, ia juga menggunakan gaya yang humoris dan ironis dalam menghadirkan pesan-pesannya. Secara keseluruhan, kumpulan puisi *Selamat Menunaikan Ibadah Puisi* merupakan karya yang indah dan kuat dari salah satu penyair terbaik Indonesia. Puisi-puisinya memesonakan dan sangat

relevan dengan perasaan dan pengalaman manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kumpulan ini sangat direkomendasikan untuk para pecinta puisi, khususnya yang mencari karya puisi yang mendalam, indah, dan menginspirasi. Kumpulan puisi *Selamat Menunaikan Ibadah Puisi* adalah salah satu karya menakutkan dan bermakna dari Joko Pinurbo. Puisi-puisinya sangat kuat dan mendalam. Bagi para pecinta puisi, kumpulan puisi ini sangat disarankan untuk dibaca.

4. Bagaimana kelengkapan struktur pada resensi tersebut ?

5. Temukan keunggulan kumpulan puisi "*Selamat Menunaikan ibadah Puisi*" karya Joko Pinurbo tersebut !